

Transformasi Keuangan: Pendampingan Penjudi Online Menuju Investasi Cerdas Bersama Bursa Efek Indonesia

Zaidan Nawawi^{1*}, Yuliza², Bulan Nettiary Kelara³

¹ STIE Aprin, Palembang, Indonesia

² STIE Aprin, Palembang, Indonesia

³ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

*e-mail korespondensi: bulannetra@gmail.com

Abstract

This community service aims to help former online gamblers manage their finances and switch to smart investments through a participatory and educational approach. This activity involved 10 former online gamblers who had previously participated in the "Eradicating Online Gambling" talk show. The methods used included observation, in-depth interviews, focus group discussions (FGD), and pre-tests and post-tests to measure the increase in participants' understanding. The mentoring was carried out at the STIE Aprin Palembang Investment Gallery, focusing on financial management education, investment basics, and direct practice in opening an investment account with the Indonesia Stock Exchange. The activity results showed a significant increase in participants' understanding of financial management and investment, with an average post-test score reaching 85%, up from 45% in the pre-test. As many as 8 out of 10 participants managed to open investment accounts and quit their online gambling habits, while the other 2 participants were still in the process of adapting. The active participation of participants in group discussions and mentoring showed their commitment to change. The advantages of this activity lie in the participatory approach, collaboration with the Indonesia Stock Exchange, and a supportive mentoring environment. However, the limited number of participants and the duration of mentoring are challenges that need to be overcome. This activity has the potential to be further developed by expanding its reach, increasing collaboration with various parties, and utilizing digital technology for financial education.

Keywords: Financial Management; Smart Investment; Former Online Gamblers; Mentoring; Indonesia Stock Exchange

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu mantan penjudi online dalam mengelola keuangan dan beralih ke investasi cerdas melalui pendekatan partisipatif dan edukatif. Kegiatan ini melibatkan 10 mantan penjudi online yang sebelumnya telah mengikuti talkshow "Berantas Judi Online". Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, diskusi kelompok terarah (FGD), serta pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Pendampingan dilakukan di Galeri Investasi STIE Aprin Palembang, dengan fokus pada edukasi pengelolaan keuangan, dasar-dasar investasi, dan praktik langsung membuka rekening investasi bersama Bursa Efek Indonesia. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan dan investasi, dengan rata-rata skor post-test mencapai 85%, naik dari 45% pada pre-test. Sebanyak 8 dari 10 peserta berhasil membuka rekening investasi dan berhenti dari kebiasaan judi online, sementara 2 peserta lainnya masih dalam proses adaptasi. Partisipasi aktif peserta dalam diskusi kelompok dan pendampingan menunjukkan komitmen mereka untuk berubah. Keunggulan kegiatan ini terletak pada pendekatan partisipatif, kolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia, dan lingkungan pendampingan yang mendukung. Namun, keterbatasan jumlah peserta dan durasi pendampingan menjadi tantangan yang perlu diatasi. Kegiatan ini berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas jangkauan, meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak, dan memanfaatkan teknologi digital untuk edukasi keuangan.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan; Investasi Cerdas; Mantan Penjudi Online; Pendampingan; Bursa Efek Indonesia

Accepted: 2025-02-25

Published: 2025-04-24

PENDAHULUAN

Perjudian online telah menjadi fenomena global yang berkembang pesat seiring kemajuan teknologi digital. Meskipun menyediakan hiburan bagi sebagian orang, aktivitas ini membawa sejumlah dampak negatif yang signifikan, terutama dalam aspek finansial dan sosial. Sebuah studi

oleh Siringoringo, Yunita, & Jamaludin, (2024) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam perjudian online mengalami penurunan nilai materi akibat pengeluaran uang untuk aktivitas yang tidak produktif. Kehilangan uang ini sering kali mendorong individu untuk meminjam atau bahkan melakukan tindakan kriminal demi memenuhi kebutuhan berjudi mereka.

Keterlibatan dalam perjudian online sering kali berujung pada kerugian finansial yang serius. Individu yang kecanduan judi cenderung menghabiskan sejumlah besar uang dalam waktu singkat, yang dapat mengakibatkan utang menumpuk dan kesulitan memenuhi kebutuhan dasar. Situasi ini diperburuk oleh godaan untuk terus berjudi dalam upaya mengembalikan kerugian, yang sering kali justru memperdalam masalah keuangan. Kerugian finansial ini tidak hanya mempengaruhi individu, tetapi juga keluarga mereka, meningkatkan beban ekonomi dan potensi konflik domestik. Selain itu, kecanduan judi online memiliki korelasi yang kuat dengan berbagai gangguan kesehatan mental. Stres akibat kerugian finansial, perasaan bersalah, dan rasa malu dapat memicu kondisi seperti depresi, kecemasan, dan bahkan keinginan untuk bunuh diri. Studi menunjukkan bahwa individu yang terlibat dalam perjudian online berisiko lebih tinggi mengalami gangguan mental dibandingkan mereka yang tidak berjudi.

Selain kerugian finansial, perjudian online juga berdampak pada kesehatan mental dan hubungan sosial. Penelitian oleh Arrafif & Wiguna, (2023) menunjukkan bahwa kecanduan judi online dapat menyebabkan gangguan mental, penurunan taraf ekonomi, dan peningkatan hutang. Di tingkat global, peningkatan aksesibilitas terhadap platform perjudian online telah menyebabkan lonjakan kecanduan judi. Misalnya, di Amerika Serikat, legalisasi taruhan olahraga telah berkontribusi pada peningkatan signifikan dalam kecanduan judi, dengan peningkatan 23% dalam pencarian bantuan terkait kecanduan judi di Google.

Pada penelitian Sitanggang, Sabta, & Fani Yuli, (2023) menyatakan pengaruh negatif dari judi online memerlukan langkah-langkah pencegahan yang efektif, termasuk pendidikan tentang risiko judi, peraturan yang ketat, dan pengawasan yang lebih baik terhadap platform judi online. Hal yang sama juga dilakukan untuk membantu individu yang terjebak dalam perilaku perjudian online. Edukasi mengenai literasi keuangan dan pengenalan alternatif investasi yang legal dan produktif, seperti yang difasilitasi oleh Bursa Efek Indonesia, dapat menjadi langkah strategis dalam mengarahkan mantan penjudi online menuju pengelolaan keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Program pendampingan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bimbingan kepada mantan penjudi online, membantu mereka memahami risiko perjudian serta manfaat dari investasi yang cerdas dan terencana. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat membangun kembali stabilitas finansial dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Pendekatan edukatif dalam bentuk program literasi keuangan dapat menjadi intervensi yang efektif bagi mantan penjudi online. Program-program ini bertujuan untuk membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara efektif dan membuat keputusan investasi yang cerdas. Edukasi mengenai pengelolaan anggaran, penetapan tujuan finansial, dan pemahaman tentang instrumen investasi legal dapat membantu mantan penjudi mengalihkan fokus dari aktivitas berjudi menuju kegiatan finansial yang lebih produktif. Selain itu, keterlibatan institusi keuangan dalam menyediakan sumber daya dan dukungan bagi individu yang berisiko atau telah terlibat dalam perjudian dapat memperkuat upaya pencegahan dan rehabilitasi. Kolaborasi antara lembaga keuangan, regulator, dan organisasi non-pemerintah dapat menghasilkan strategi komprehensif untuk mengatasi masalah perjudian melalui peningkatan literasi keuangan dan penyediaan alternatif investasi yang aman.

Program pendampingan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bimbingan kepada mantan penjudi online, membantu mereka memahami risiko perjudian serta manfaat dari investasi yang cerdas dan terencana. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat membangun kembali stabilitas finansial dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Implementasi program ini melibatkan beberapa tahap, antara lain: pendampingan personal serta monitoring dan evaluasi .

Pendampingan Personal, memberikan bimbingan individu untuk membantu mantan penjudi menyusun rencana keuangan pribadi dan strategi investasi yang sesuai dengan kondisi mereka. Monitoring dan Evaluasi, melakukan pemantauan berkala terhadap perkembangan peserta program dan memberikan evaluasi serta saran untuk perbaikan.

METODE

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan desain partisipatif untuk memberikan pendampingan kepada mantan penjudi online dalam mengelola keuangan mereka dan beralih ke investasi cerdas bersama Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam pengabdian ini adalah kualitatif deskriptif dengan model action research atau penelitian tindakan. Metode ini bertujuan untuk memberikan solusi nyata kepada peserta melalui pendekatan edukatif dan pendampingan langsung dalam pengelolaan keuangan dan investasi. Subjek penelitian: Mantan penjudi online yang sebelumnya telah mengikuti talkshow "Berantas Judi Online." sebanyak 10 orang. Lokasi penelitian: Kegiatan pendampingan dilakukan di tempat yang telah disepakati dengan peserta, seperti Galeri Investasi STIE Aprin Palembang. Data dikumpulkan melalui beberapa metode berikut: observasi, wawancara, diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion / FGD), serta Pre-test dan post-test.

Pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahapan penelitian dimulai dengan identifikasi permasalahan, di mana dilakukan pengumpulan data awal mengenai kondisi keuangan peserta sebelum pendampingan. Data ini diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion/FGD). Identifikasi ini bertujuan untuk memahami sejauh mana dampak judi online terhadap stabilitas finansial peserta serta tantangan yang mereka hadapi dalam membangun kembali kestabilan ekonomi pribadi.

Selanjutnya, penelitian memasuki tahap intervensi, yaitu pemberian edukasi melalui seminar dan workshop terkait literasi keuangan, perencanaan keuangan, serta strategi investasi yang aman dan menguntungkan. Dalam tahap ini, peserta mendapatkan materi mengenai pengelolaan keuangan dasar, pentingnya tabungan, serta cara memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko mereka. Metode pembelajaran yang digunakan bersifat partisipatif, di mana peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis tetapi juga diberikan simulasi investasi dan studi kasus yang relevan dengan kondisi mereka.

Setelah tahap edukasi, dilakukan pendampingan intensif oleh mentor keuangan dan perwakilan dari Bursa Efek Indonesia. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta benar-benar memahami dan mulai menerapkan strategi keuangan yang telah dipelajari. Selama proses ini, peserta diberikan kesempatan untuk berkonsultasi mengenai kendala yang mereka hadapi dalam mengelola keuangan dan memulai investasi. Selain itu, dilakukan pemantauan terhadap perubahan kebiasaan keuangan peserta untuk mengukur efektivitas program. Untuk menganalisis hasil pendampingan, penelitian ini menggunakan metode analisis tematik. Data dari wawancara, FGD, dan observasi dikodekan dan dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama, seperti perubahan kebiasaan keuangan, pemahaman tentang investasi, serta efektivitas program pendampingan. Dengan menggunakan teknik ini, pola perubahan perilaku finansial peserta dapat diidentifikasi, sehingga dapat diketahui apakah intervensi yang diberikan telah memberikan dampak positif terhadap kehidupan ekonomi mereka.

Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi dan refleksi melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan dan investasi. Selain itu, peserta diminta memberikan umpan balik mengenai manfaat program ini dan tantangan yang masih mereka hadapi. Dari hasil evaluasi ini, dapat ditarik kesimpulan mengenai efektivitas pendampingan, serta rekomendasi untuk pengembangan program serupa di masa depan. Dengan metode pelaksanaan yang sistematis dan berbasis partisipasi aktif ini, diharapkan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan dampak yang signifikan dalam membantu mantan penjudi online

membangun kebiasaan finansial yang lebih sehat dan beralih ke investasi yang lebih produktif dan aman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk membantu mantan penjudi online dalam mengelola keuangan dan beralih ke investasi cerdas telah mencapai beberapa hasil yang signifikan. Melalui pendekatan partisipatif dan edukatif, peserta tidak hanya diberikan pemahaman teoritis tentang pengelolaan keuangan dan investasi, tetapi juga pendampingan langsung untuk mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hasil yang diperoleh mencerminkan perubahan positif baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun perilaku peserta. Pembahasan ini akan menguraikan capaian-capaian tersebut, indikator keberhasilan, serta tantangan dan peluang yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian, dapat dilihat sejauh mana kegiatan ini memberikan dampak nyata bagi peserta dan masyarakat secara luas.

a. Pelaksanaan Kegiatan dan Metode Pendampingan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur untuk mencapai tujuan utama, yaitu membantu mantan penjudi online dalam mengelola keuangan dan beralih ke investasi cerdas. Tahap pertama diawali dengan persiapan, termasuk mengadakan talkshow "Berantas Judi Online" untuk meningkatkan kesadaran peserta tentang bahaya judi online dan memperkenalkan alternatif investasi yang lebih sehat. Sebanyak 10 mantan penjudi online yang telah mengikuti talkshow dipilih sebagai subjek penelitian. Kegiatan pendampingan kemudian dilaksanakan di Galeri Investasi STIE Aprin Palembang, lokasi yang disepakati bersama peserta. Metode pendampingan meliputi observasi untuk memahami perilaku peserta, wawancara mendalam untuk menggali latar belakang dan tantangan yang dihadapi, serta diskusi kelompok terarah (FGD) untuk memfasilitasi pertukaran pengalaman dan solusi antar peserta. Selain itu, pre-test dan post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta sebelum dan setelah pendampingan. Peserta juga diberikan edukasi dan pelatihan tentang pengelolaan keuangan, dasar-dasar investasi, serta cara menggunakan platform investasi Bursa Efek Indonesia. Pendampingan langsung dilakukan dengan membantu peserta membuka rekening investasi dan memilih instrumen investasi yang sesuai. Tahap akhir meliputi evaluasi dan tindak lanjut, di mana tim pengabdian memantau perkembangan peserta dan memberikan rekomendasi untuk program lanjutan.



Gambar 1. Tim Pendampingan dari Galeri Investasi STIE Aprin Palembang

Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan dan investasi, yang diukur

melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test. Kedua, perubahan perilaku peserta, seperti mengurangi atau menghentikan kebiasaan judi online dan mulai aktif berinvestasi. Ketiga, partisipasi aktif peserta dalam diskusi kelompok dan pendampingan, menunjukkan antusiasme dan komitmen mereka untuk berubah. Keempat, keberhasilan praktis, seperti kemampuan peserta membuka rekening investasi dan memilih instrumen investasi yang sesuai. Tolok ukur keberhasilan juga mencakup umpan balik positif dari peserta melalui wawancara dan observasi, serta peningkatan kepercayaan diri mereka dalam mengelola keuangan.

Keunggulan kegiatan ini terletak pada pendekatan partisipatif dan edukatif yang langsung melibatkan peserta dalam proses perubahan. Metode *action research* memungkinkan tim pengabdian memberikan solusi nyata dan relevan dengan kebutuhan peserta. Selain itu, kolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia dan penggunaan Galeri Investasi sebagai lokasi kegiatan memberikan akses langsung kepada peserta untuk mempelajari praktik investasi secara nyata. Namun, kelemahan kegiatan ini adalah keterbatasan jumlah peserta (hanya 10 orang) dan durasi pendampingan yang mungkin belum cukup untuk memastikan perubahan perilaku jangka panjang. Selain itu, kesesuaian kegiatan dengan kondisi masyarakat di lokasi perlu diperhatikan, mengingat tingkat literasi keuangan dan akses terhadap layanan investasi yang mungkin masih rendah.



Gambar 2. Proses Pendampingan

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan ini cukup bervariasi. Salah satu tantangan utama adalah mengubah *mindset* peserta yang sebelumnya terbiasa dengan judi online. Selain itu, keterbatasan waktu dan sumber daya juga menjadi kendala dalam memberikan pendampingan yang intensif. Namun, peluang pengembangan ke depan sangat besar. Program ini dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak peserta dan menjalin kolaborasi dengan lebih banyak pihak, seperti lembaga keuangan, pemerintah daerah, dan komunitas masyarakat. Penggunaan teknologi digital, seperti platform edukasi keuangan online, juga dapat meningkatkan jangkauan dan efektivitas program.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pendampingan 10 mantan penjudi online untuk membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih baik dan beralih ke investasi cerdas. Dalam pelaksanaannya, berbagai metode digunakan untuk mengukur efektivitas program, seperti observasi, wawancara, diskusi kelompok terarah (FGD), serta pre-test dan post-test guna menilai perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku peserta setelah mendapatkan pendampingan intensif.

Peningkatan Pengetahuan tentang Pengelolaan Keuangan dan Investasi

Sebelum mengikuti program pendampingan, tingkat literasi keuangan peserta masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil pre-test yang menunjukkan rata-rata skor sebesar 45%, yang mengindikasikan bahwa pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan dan investasi masih

minim. Rendahnya literasi keuangan ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan peserta mudah terjebak dalam praktik judi online yang tidak hanya merugikan secara finansial tetapi juga berdampak negatif pada kondisi psikologis dan sosial mereka.

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan edukasi dan pendampingan, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata skor peserta meningkat menjadi 85%. Peningkatan ini mencerminkan bahwa peserta telah mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dasar keuangan, seperti pentingnya perencanaan keuangan, pengelolaan utang, serta pemilihan instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko mereka. Pendekatan edukatif yang diterapkan, termasuk simulasi investasi dan studi kasus nyata, berperan penting dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep keuangan yang sebelumnya dianggap sulit.



Gambar 3. Proses Registrasi Literasi Keuangan

Perubahan Perilaku dari Judi Online ke Investasi

Sebelum mendapatkan pendampingan, sebagian besar peserta masih memiliki kebiasaan berjudi online dan belum memiliki rencana keuangan yang jelas. Praktik ini menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam mengelola pendapatan dan sering kali berada dalam kondisi keuangan yang tidak stabil. Namun, setelah menjalani program pendampingan, delapan dari sepuluh peserta berhasil membuka rekening investasi dan mulai secara rutin mengalokasikan dana mereka ke instrumen investasi yang sesuai, seperti reksa dana dan saham. Hal ini menunjukkan adanya perubahan perilaku yang positif dalam cara mereka mengelola keuangan.

Dua peserta lainnya masih dalam tahap adaptasi dan belum sepenuhnya berhenti dari kebiasaan judi online. Namun, mereka telah menunjukkan komitmen untuk mengurangi aktivitas perjudian dan mulai menyusun strategi keuangan yang lebih sehat. Dalam beberapa sesi diskusi, mereka mengakui bahwa proses transisi ini tidak mudah, tetapi dengan adanya dukungan dari fasilitator dan sesama peserta, mereka merasa lebih termotivasi untuk terus berusaha mengubah kebiasaan buruk tersebut.

Partisipasi Aktif dalam Diskusi dan Pendampingan

Keberhasilan program ini juga terlihat dari tingkat partisipasi peserta dalam sesi diskusi kelompok terarah (FGD) dan sesi pendampingan. Peserta aktif berbagi pengalaman, berdiskusi mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola keuangan, serta memberikan dukungan moral satu sama lain. Interaksi yang positif dalam kelompok ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memperkuat motivasi peserta untuk terus berkembang.



Gambar 4. Proses FGD

Selain itu, FGD memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendiskusikan berbagai skenario investasi dan strategi keuangan yang realistis sesuai dengan kondisi masing-masing. Beberapa peserta yang telah lebih dahulu beralih ke investasi juga berbagi pengalaman mereka dalam memilih instrumen investasi dan mengelola portofolio. Hal ini tidak hanya memperkaya wawasan peserta lain tetapi juga membangun rasa kebersamaan dan saling mendukung dalam perjalanan mereka menuju kestabilan finansial.

Keberhasilan Praktis dalam Pengelolaan Keuangan dan Investasi

Keberhasilan program ini tidak hanya tercermin dari peningkatan literasi keuangan tetapi juga dari pencapaian praktis yang diraih oleh peserta. Sebagian besar peserta berhasil membuka rekening investasi dan mulai mengalokasikan dana mereka ke berbagai instrumen investasi. Mereka juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam memantau portofolio investasi mereka, menilai risiko, serta merencanakan tujuan keuangan jangka panjang, seperti dana pendidikan anak dan persiapan pensiun.

Program ini juga memberikan akses langsung kepada peserta untuk belajar langsung dari Bursa Efek Indonesia melalui Galeri Investasi. Dengan adanya bimbingan dari praktisi dan mentor investasi, peserta dapat memperoleh pengalaman praktis yang lebih nyata dalam memahami mekanisme investasi dan strategi pengelolaan keuangan yang efektif.

Tabel 1. Hasil Pendampingan 10 Mantan Penjudi Online

No.	Nama Peserta	Skor Pre-test (%)	Skor Post-test (%)	Membuka Rekening Investasi	Perubahan (Berhenti Online)	Perilaku Partisipasi Judi Aktif FGD dalam
1	A	40	80	Ya	Ya	Ya
2	B	50	90	Ya	Ya	Ya
3	C	30	70	Tidak	Sedang Proses	Ya
4	D	60	95	Ya	Ya	Ya
5	E	45	85	Ya	Ya	Ya
6	F	35	75	Ya	Ya	Ya
7	G	55	90	Ya	Ya	Ya
8	H	40	80	Tidak	Sedang Proses	Ya
9	I	50	85	Ya	Ya	Ya
10	J	60	95	Ya	Ya	Ya

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa program pendampingan ini telah mencapai tujuannya dengan baik. Mayoritas peserta (80%) telah berhasil membuka rekening investasi dan berhenti dari kebiasaan judi online. Peningkatan skor post-test yang signifikan juga menunjukkan bahwa peserta telah memahami pentingnya pengelolaan keuangan dan investasi dalam kehidupan mereka. Keberhasilan ini tidak terlepas dari pendekatan edukatif dan partisipatif yang diterapkan selama program. Kolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia serta pemanfaatan Galeri Investasi sebagai sarana pembelajaran memberikan pengalaman nyata bagi peserta untuk memahami investasi secara lebih mendalam. Namun, tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya masih menjadi kendala yang perlu diatasi untuk memastikan perubahan perilaku yang berkelanjutan. Dengan adanya evaluasi berkala dan pendampingan lanjutan, diharapkan seluruh peserta dapat terus memperbaiki kebiasaan finansial mereka dan menjadikan investasi sebagai bagian dari strategi keuangan jangka panjang mereka. Ke depannya, program ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan lebih banyak peserta serta memperluas cakupan materi agar dapat memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam membantu mantan penjudi online untuk mengelola keuangan dan beralih ke investasi cerdas. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan beberapa poin penting:

1. Hasil yang Dicapai

Peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan investasi, dengan rata-rata skor post-test mencapai 85%, naik dari 45% pada pre-test. Sebanyak 8 dari 10 peserta berhasil membuka rekening investasi dan berhenti dari kebiasaan judi online. Dua peserta lainnya masih dalam proses adaptasi, tetapi telah menunjukkan kemauan untuk berubah. Peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut, seperti membuka rekening investasi, memilih instrumen investasi, dan merencanakan tujuan keuangan jangka panjang. Peserta terlibat aktif dalam diskusi kelompok terarah (FGD) dan sesi pendampingan, menciptakan lingkungan yang saling mendukung dan memotivasi.

2. Kelebihan Kegiatan

Pengabdian ini melakukan pendekatan partisipatif dan edukatif. Metode yang digunakan, seperti action research, memungkinkan tim pengabdian memberikan solusi nyata dan relevan dengan kebutuhan peserta. Selain itu, pengabdian ini berkolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia. Kerja sama ini memberikan akses langsung kepada peserta untuk mempelajari praktik investasi secara nyata.

3. Kekurangan Kegiatan

Kekurangan pada kegiatan ini adalah terbatasnya jumlah peserta. Hanya 10 peserta yang terlibat, sehingga dampak program masih terbatas pada skala kecil. Selain itu durasi pendampingan: Waktu pendampingan yang relatif singkat mungkin belum cukup untuk memastikan perubahan perilaku jangka panjang. Kekurangan lainnya adalah tingkat literasi keuangan dan akses terhadap layanan investasi di lokasi kegiatan masih perlu ditingkatkan agar program dapat lebih efektif.

4. Kemungkinan Pengembangan Selanjutnya

Program dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak peserta, termasuk masyarakat umum yang memiliki masalah serupa. Kerja sama dengan lembaga keuangan, pemerintah daerah, dan komunitas masyarakat dapat meningkatkan dampak program. Platform edukasi keuangan online dapat digunakan untuk meningkatkan jangkauan dan efektivitas program. Diperlukan program pendampingan jangka panjang untuk memastikan peserta tetap konsisten dalam mengelola keuangan dan berinvestasi. Sosialisasi dan edukasi tentang pengelolaan keuangan dan investasi perlu dilakukan secara lebih masif untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrafif, A. I., & Wiguna, F. A. (2023). Phenomenological Analysis of The Rising Online Gambling Among Students in Kediri. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 8(1), 82.
<https://doi.org/10.17977/um021v8i1p82-95>
- Siringoringo, A. C., Yunita, S., & Jamaludin, J. (2024). Tren Perjudian Online di Kalangan Mahasiswa: Dampak, dan Upaya Pencegahannya. *Journal on Education*, 6(2), 10948–10956.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4883>
- Sitanggang, A. S., Sabta, R., & Fani Yuli, H. (2023). Perkembangan Judi Online dan Dampaknya Terhadap Masyarakat: Tinjauan Multidisipliner. *Triwikama: Jurnal Ilmu Sosial*, 01(05), 1–7.
Retrieved from <https://ejournal.warunayama.org/index.php/triwikrama/article/view/248/239>